

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini kemajuan informasi teknologi dan keterbukaan pasar mengharuskan perusahaan untuk terbuka dalam mengungkapkan informasi tentang pertanggungjawaban sosial perusahaan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perusahaan di dunia maupun di Indonesia juga semakin banyak yang mengklaim bahwa mereka telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya. Kesadaran tentang pentingnya mempraktikkan CSR ini menjadi trend global seiring dengan semakin maraknya kepedulian mengutamakan *stakeholders*.

Semakin majunya teknologi informasi dan keterbukaan pasar, perusahaan harus secara serius dan terbuka memperhatikan CSR. Para pengusaha berargumen bahwa CSR tidak boleh dipaksakan karena bersifat sukarela dan menjadi bagian dari strategi perusahaan. Penurunan laba berdampak pada penurunan jumlah dividen yang diterima pemegang saham dan nilai ekuitas perusahaan.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam PSAK No.1 tahun 2012 paragraf 09 secara implisit menyarankan untuk mengungkapkan tanggung jawab akan masalah lingkungan dan sosial, yaitu “Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup laporan nilai tambah, khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting”.

Pernyataan di atas secara jelas menyebutkan bahwa perusahaan bertanggungjawab terhadap lingkungan sekitarnya terutama perusahaan industri yang meninggalkan limbah, apabila limbah tidak diolah terlebih dahulu akan mencemari lingkungan sekitarnya. Karena itu dengan adanya PSAK No.1 tahun 2012 tersebut diharapkan kesadaran perusahaan terhadap lingkungan bertambah. Sedangkan peraturan yang mengatur tentang tanggungjawab sosial diatur dalam Undang-Undang R.I No. 40 tahun 2007 pasal 74 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan menjelaskan “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah basis teori tentang perlunya sebuah perusahaan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat dan lingkungan tempat beroperasi. Secara teoretik, CSR dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para *stakeholders* terutama komunitas atau masyarakat disekitar wilayah kerja dan operasinya. Sebuah perusahaan harus menjunjung tinggi moralitas. Parameter keberhasilan suatu perusahaan dalam sudut pandang CSR adalah pengedepankan prinsip moral dan etis, yakni menggapai suatu hasil terbaik, tanpa merugikan kelompok masyarakat (Febrina, 2011).

Ambadar (2008) mengemukakan beberapa motivasi dan manfaat yang diharapkan perusahaan dengan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan meliputi: 1) perusahaan terhindar dari reputasi negatif merusak lingkungan yang hanya mengejar keuntungan jangka pendek tanpa memperdulikan akibat dari perilaku buruk perusahaan, 2) kerangka kerja etis yang kokoh dapat membantu para manajer dan karyawan menghadapi masalah seperti permintaan lapangan kerja di lingkungan dimana perusahaan bekerja, 3) perusahaan mendapat rasa hormat dari kelompok inti masyarakat yang membutuhkan keberadaan perusahaan khususnya dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan, 4) perilaku etis perusahaan aman dari gangguan lingkungan sekitar sehingga dapat beroperasi secara lancar.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan salah satu elemen pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan yang mengungkapkan tanggungjawab lingkungan antara lain Sembiring (2005), Gao et al. (2005), Naser et al. (2006), Lynes & Andrachuk (2008), Curuk (2009), Joseph & Taplin (2011), dan Rustiarini (2011). Faktor-faktor yang diteliti antara lain ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, leverage, pertumbuhan, jumlah dewan komisaris, dan tipe industri. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pengungkapan sosial dan lingkungan. Penelitian ini telah dilakukan sebelumnya, namun peneliti ingin mengembangkan jumlah pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan berdasarkan pedoman G R Initiative. Sembiring (2005) telah mengembangkan 78 item pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk kasus di Indonesia.

Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi jumlah pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berasal dari internal perusahaan antara lain *size* perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, *leverage*, *dividen per share* dan likuiditas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dalam laporan

tahunan perusahaan industri di Indonesia. Manfaat praktis penelitian adalah memberikan informasi yang berguna bagi para pembaca khususnya investor, maupun calon investor dalam melakukan analisa laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan terkait dengan pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Febrina (2011) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan pengungkapan tanggungjawab sosial dan lingkungan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Yang membedakan penelitian ini terdapat pada studi kasus yang diteliti. Penelitian sebelumnya pada perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian saat ini pada perusahaan industri sebagai studi kasus penelitian. Sebab kegiatan industri lebih luas dalam mencangkup banyak kegiatan. Selain itu kegiatan industri juga sangat sering dikaitkan dengan isu lingkungan hidup sebagai salah satu elemen utama CSR yang akhir-akhir ini mendapat sorotan dari pemerintah dan badan internasional. Dan menambahkan *dividen per share* sebagai variabel penelitiannya. Sehingga dengan semakin tinggi *dividen per share* diharapkan dapat berhubungan dengan pengungkapan tanggung jawab social perusahaan yang lebih luas.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CORPORATE SOCIAL RESPONBILITY PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *size* perusahaan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan industri di BEI?
2. Apakah struktur kepemilikan perusahaan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan industri di BEI?
3. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan industri di BEI?
4. Apakah *leverage* perusahaan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan industri di BEI?
5. Apakah *dividen per share* perusahaan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan industri di BEI?
6. Apakah likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan industri di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *size* perusahaan terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan industri di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan perusahaan terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan industri di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan industri di BEI.
4. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* perusahaan terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan industri di BEI.
5. Untuk menganalisis pengaruh *dividen per share* perusahaan terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan industri di BEI.
6. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas perusahaan terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan industri di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Bapepam, PT. BEI, calon emiten dan profil terkait).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan motivasi tentang pentingnya pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Sebagai pertimbangan dan pendorong dalam pembuatan kebijaksanaan perusahaan untuk lebih meningkatkan tanggung jawab dan kepeduliannya pada lingkungan sosial

3. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai jumlah pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial perusahaan

4. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membuka peluang untuk melakukan penelitian lebih lanjut

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang digunakan adalah sebagai berikut

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang terkait dengan topik penelitian yang mencakup landasan teori mengenai *size* perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, *leverage*, *dividen per share* dan likuiditas dalam kaitannya dengan pengungkapan sosial dalam laporan tahunan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang metodologi penelitian menjelaskan populasi dan sampel, data dan sumber data yang dipakai dalam penelitian, definisi operasional variabel penelitian, operasionalisasi variabel, metode dan teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis terhadap data dan temuan empiris yang diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan dari seluruh pembahasan dan disertai dengan saran.